

ABSTRAK

Della Sita Br Barus (01405190003)

PROFESIONALITAS SEORANG GURU KRISTEN SEBAGAI TELADAN BAGI SISWA DALAM KELAS

(viii + 22 halaman)

Pendidikan Kristen terdiri dari guru, siswa, dan juga pendukung lainnya yang berkaitan. Pendidikan Kristen berpusat pada Kristus. Guru memiliki peran yang penting. Guru Kristen harus mengetahui aspek apa saja yang patut dikuasainya dalam menjalankan pelayanannya sebagai guru. Guru Kristen adalah rekan kerja Allah yang menyampaikan kebenaran iman Kristen kepada siswa-siswanya. Guru Kristen harus menunjukkan keprofesionalannya sebagai pendidik dan rekan kerja guru di sekolah. Guru Kristen adalah panggilan Allah untuk mengerjakan amanat agung yang Allah berikan. Guru Kristen yang professional harus menjadi teladan yang patut dicontoh oleh siswa-siswanya, seperti Kristus yang dijadikan dan telah menjadi teladan murid-muridnya. Begitu juga guru Kristen yang menjadi teladan kepada siswanya, mencerminkan Kristus. Keteladanan yang guru Kristen miliki adalah bersumber dari Kristus sebagai teladan sejati. Tujuan makalah ini adalah untuk mengkaji bahwa profesionalitas guru dapat menjadi teladan bagi siswa dalam kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Saran yang dapat diberikan kepada guru Kristen adalah sebagai seorang guru, yaitu mengenali siapa dirinya, dia bukanlah pekerja saja tetapi pelayan yang dipanggil Allah, oleh karena itu guru harus mengetahui panggilannya, mengerjakan panggilannya, mengetahui apa saja tugas dan tanggung jawabnya sebagai profesionalitas kerja, sehingga dapat memberikan teladan yang benar kepada siswa-siswanya.

Kata kunci: Guru Kristen, Profesionalitas guru, guru teladan

Referensi: 49 (1991-2022).

ABSTRAK

Della Sita Br Barus (01405190003)

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM KELAS

(ix + 23 halaman: 4 lampiran)

Pendidikan terdiri dari guru, siswa, dan pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dalam kelas tidak terlepas dari permasalahan dan sangat kompleks, karena permasalahan dapat dilakukan dari pihak guru, siswa, staf di sekolah, lingkungan belajar, dan hal-hal lainnya. Permasalahan yang terjadi bukan lagi satu hal yang asing, namun yang penting adalah sebagai guru Kristen, guru dapat menangani permasalahan yang terjadi dalam kelas dan menyikapi tindakan siswa di kelas tanpa menghakimi siswa dan tetap memandang siswa sebagai gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27) yang meskipun telah jatuh ke dalam dosa (Kejadian 3). Permasalahan yang dihadapi penulis ketika mengajar adalah kurangnya motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan siswa pasif, kurang memperhatikan, dan hasil belajar. Melihat permasalahan yang terjadi, guru harus mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan. Pemecahan permasalahan yang dipilih oleh penulis adalah metode tanya jawab. Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan penulisan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Kesimpulan yang diperoleh adalah metode tanya jawab dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar yang meningkat. Terdapat 14 siswa yang awalnya mendapat nilai rendah 60 kebawah menjadi rata-rata 70. Saran yang dapat diberikan adalah menerapkan metode tanya jawab tidak hanya dalam sekali pertemuan.

Referensi: 63 (1990-2022).